
**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MOTIVASI BERKEMBANG DAN KEBUTUHAN PENDANAAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)**

Oleh

Retsa Herlin Perliana

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

retsaperliana@gmail.com

Article History:

Received: 02-02-2022

Revised: 14-02-2022

Accepted: 19-03-2022

Keywords:

Accounting Understanding,
Development Motivation,
Funding Needs, Use Of The
Accounting Information.

Abstract: Accounting information is quantitative information containing economic units that are used in the process of determining economic decisions for an action and to assess company performance. The purpose of this study was to determine the effect of accounting understanding, development motivation and funding needs on the use of accounting information. This study uses a quantitative descriptive method with a research sample of 100 respondents who are MSME actors in the Sleman Regency area. Based on the result of the study, there is a positive influence between accounting understanding, development motivation and funding needs on the use of accounting information.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang dengan jumlah modal tertentu serta memiliki tujuan dalam mendirikan usaha untuk memperoleh keuntungan dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono, 2010). UMKM merupakan tumpuan dalam perekonomian di Indonesia dikarenakan struktur usahanya yang berkembang dan memang kuat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil (Lestanti, 2015). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM jumlah UMKM dari tahun 2015 yaitu :

Tabel. 1 Jumlah UMKM di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM
2015	59.262.772
2016	61.651.177
2017	62.922.617
2018	64.194.057
2019	65.465.497

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM

Pada tahun 2020 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta, dan tahun 2021 jumlah UMKM sebanyak 64,1 juta, hal ini mampu menyerap 116 juta tenaga kerja (Linkumkm, 2021). Seiring dengan berkembangnya jumlah UMKM ini, membuat persaingan antara pelaku usaha semakin ketat. Peran dari pelaku dalam usaha ini sangat diperlukan, agar usaha dapat tetap bertahan ditengah daya saing yang semakin ketat dan dapat mengelola

usahanya agar mampu menghadapi permasalahan yang akan terjadi (Andriyan et al., 2021). Pemerintah terus berupaya untuk memajukan UMKM di Indonesia, salah satunya yaitu dengan menerbitkan PP No. 7 Tahun 2021 dan juga dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Namun pada realitanya banyak pelaku UMKM yang masih belum menggunakan informasi akuntansi dalam proses mengembangkan usahanya. Pemerintah dalam hal memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM mengenai informasi akuntansi ini dianggap masih kurang. Selain itu banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan untuk usahanya, ini karena pemahaman mengenai akuntansi masih kurang (Zakiah Nidauz, 2020).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah pemahaman akuntansi. Menurut Rini (2021) pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena pemahaman mengenai akuntansi membuat pelaku usaha mengerti bahwa akuntansi itu penting bagi setiap usaha. Namun penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Rismawandi (2016) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dianggap berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu motivasi berkembang. Menurut Riyadi & Rismawandi (2016) motivasi pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketika pemilik usaha memiliki motivasi untuk mengembangkan usahanya, maka mereka akan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lestanti (2015) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Faktor berikutnya yaitu kebutuhan pendanaan. Menurut Cahyani (2017) terdapat pengaruh antara UKM sebagai penerima kredit terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti jika seorang pelaku usaha yang membutuhkan bantuan pendanaan, maka akan melakukan pinjaman dan syarat yang harus diberikan yaitu laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat beberapa perdebatan. Sehingga penelitian mengenai penggunaan informasi ini masih penting untuk dilakukan dengan judul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Berkembang, dan Kebutuhan Pendanaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi".

LANDASAN TEORI

Teori Motivasi

Motivasi yaitu segala hal yang menjadi penyebab atau penyemangat bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuannya (Whetyningtyas, 2016). Teori ini dirumuskan sebagai kekuatan pendorong yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam mencapai tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan (Lestanti, 2015). Dengan adanya motivasi dalam diri pelaku usaha maka akan menambah pemahaman pelaku usaha mengenai akuntansi dan memotivasi untuk semakin mengembangkan usahanya (Bedard & Chi, 1993).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder yaitu teori yang menjelaskan mengenai peran pihak-pihak yang

berkepentingan dalam mempengaruhi perilaku perusahaan. Dalam teori stakeholder ini dijelaskan bahwa sebuah perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan untuk memberi manfaat kepada stakeholdernya (Haisir, 2017). Pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan yaitu pemerintah, kreditur, pemegang saham, konsumen, supplier, dan masyarakat umum.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan milik perorangan atau badan hukum yang dikelola sendiri dalam kegiatan perdagangan dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

- Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh badan usaha dengan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000 dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp 300.000.000.
- Usaha kecil yaitu usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan dengan kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 serta pendapatan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 dan tidak lebih dari Rp 2.500.000.000.
- Usaha menengah yaitu usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan kekayaan bersih melebihi Rp 500.000.000 dan tidak lebih dari Rp 10.000.000.000 serta pendapatan tahunan melebihi Rp 2.500.000.000 dan maksimal Rp 50.000.000.000.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang satuan ekonomi yang berguna dalam proses penentuan keputusan ekonomi dan memastikan langkah-langkah dalam alternatif tindakan (Riyahi, Ahmed, 2000). Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi digunakan oleh pelaku usaha dalam menilai kinerja keuangan dan perkembangan usaha.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi yaitu suatu penguasaan seseorang dalam memahami akuntansi dan mengolah suatu informasi akuntansi dalam kegiatan usaha dari proses pencatatan sampai proses penyusunan laporan keuangan dengan standar yang telah ditentukan (Gustina, 2021). Indikator dalam pemahaman akuntansi yaitu : memahami akuntansi sebagai alat yang menghasilkan informasi keuangan, memahami proses akuntansi dan memahami manfaat akuntansi.

Motivasi Berkembang

Motivasi merupakan sebuah dorongan atau alasan yang mempengaruhi seseorang untuk menjalankan sebuah tindakan dalam mencapai tujuannya, motivasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Dirgahayu & Nusran, 2019). Sehingga untuk motivasi berkembang ini merupakan sebuah dorongan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Indikator untuk motivasi berkembang ini yaitu meningkatkan peredaran usaha, mengembangkan aset dan lokasi usaha, serta meningkatkan kesejahteraan.

Kebutuhan Pendanaan

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup untuk tujuan kesejahteraan (Arifin, 2009). Pendanaan cara untuk memperoleh dana bagi sebuah perusahaan baik itu pendanaan

utama atau tambahan untuk melakukan berbagai kegiatan dalam usaha agar berjalan dengan lancar (Kargo, 2021). Indikator untuk kebutuhan pendanaan yaitu : menambah dana untuk kegiatan usaha dan mengembangkan usaha, mengajukan pinjaman ke bank dan pihak lain, serta melakukan kerja sama dengan pihak lain.

METODE PENELITIAN

Sumber Data, Populasi, dan Sampel

Metode dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro di Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden pelaku UMKM. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan melalui angket dan google form dengan metode pengambilan sampel teknik insidental.

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS versi 20. Peneliti melakukan pilot test sebelum melakukan penelitian sebenarnya, yang bertujuan untuk menentukan apakah item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur adalah item yang valid, reliabel, akurat dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Hasil untuk uji validitas pada variabel pemahaman akuntansi, motivasi berkembang, kebutuhan pendanaan dan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil untuk uji reliabilitas pada variabel pemahaman akuntansi memiliki Cronbach's alpha 0,811. Variabel motivasi berkembang memiliki Cronbach's alpha 0,728. Variabel kebutuhan pendanaan memiliki Cronbach's alpha 0,810 dan variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki Cronbach's alpha 0,865. Semua variabel memiliki nilai Cronbach's alpha $>$ 0,600, maka dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,926 dan nilai signifikansinya sebesar 0,358 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai tolerance 0,639 dan nilai VIF 1,564. Variabel motivasi berkembang memiliki nilai tolerance sebesar 0,628 dan nilai VIF sebesar 1,592. Variabel kebutuhan pendanaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,764 dan nilai VIF sebesar 1,309. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance $>$ 0,01 dan nilai VIF $<$ 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas pada grafik plot menunjukkan bahwa sebaran tidak membentuk sebuah sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

**Tabel.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,678	,668	2,27865

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Pendanaan (X3),

b. Pemahaman Akuntansi (X1), Motivasi Berkembang (X2)

Sumber data: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,668, sehingga dapat dikatakan bahwa 66,8% penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, motivasi berkembang dan kebutuhan pendanaan serta sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik T

**Tabel. 3 Hasil Uji Parsial T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,508	2,114		1,186	,238
Pemahaman Akuntansi (X1)	,346	,082	,306	4,227	,000
Motivasi Berkembang (X2)	,229	,090	,186	2,540	,013
Kebutuhan Pendanaan (X3)	,567	,073	,517	7,803	,000

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Hipotesis 1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pemahaman akuntansi sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,227 > t$ tabel 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi, dimana dengan adanya sebuah motivasi dalam diri pelaku usaha untuk memahami tentang akuntansi maka akan membuat pelaku usaha mengerti pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Hipotesis dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gustina (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan informasi akuntansi.

Hipotesis 2 : Motivasi Berkembang berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi berkembang sebesar 0,013 yang berarti $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,540 > t$ tabel 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berkembang berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi khususnya teori harapan, di mana seorang pelaku usaha yang memiliki harapan di masa yang akan datang akan cenderung untuk mencapai harapan tersebut, seperti halnya ketika pelaku usaha memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya maka mereka akan mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Rismawandi (2016) yang menyimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hipotesis 3 : Kebutuhan Pendanaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kebutuhan pendanaan sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,803 > t$ tabel 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pendanaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori stakeholder mengenai hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti saat perusahaan mengalami masalah keuangan dan membutuhkan pendanaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan ini memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2017) mengenai UKM sebagai penerima kredit berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman akuntansi, motivasi berkembang dan kebutuhan pendanaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Sleman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai akuntansi kepada pelaku UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya dan menggunakan metode lain selain kuesioner yaitu wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dari awal sampai akhir terselesainya jurnal ini. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan serta dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyan, Y., Halim, M., Syahfrudin, A., Akuntansi, P. S., & Jember, U. M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- [2] Arifin, I. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Mandrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- [3] Bedard, J., & Chi, M. (1993). Expertise in Auditing. *Journal of Accounting Practice & Theory*, 12, 21–45.
- [4] Cahyani, A. N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Kerajinan Kulit di kabupaten Magetan. *Digital Repository Universitas Jember*.
- [5] Dirgahayu, L., & Nusran, M. (2019). *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. Nas Media Pustaka.
- [6] Gustina, K. W. (2021). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. 154–170.
- [7] Haisir, M. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015). *Tesis, UIN Raden Intan Lampung*.
- [8] Kargo. (2021). *Pengertian Pendanaan, Manfaat Pendanaan dan Contoh Pendanaan*. Kargo.tech. <https://kargo.tech/blog/pengertian-pendanaan-manfaat-pendanaan-dan-contoh-pendanaan/>
- [9] Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [10] Linkumkm. (2021). *Potensi UMKM Mendorong Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. Linkumkm.id. <https://linkumkm.id/news/detail/11150/potensi-umkm-mendorong-pembangunan-ekonomi-di-indonesia>
- [11] Rini, V. S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- [12] Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKMK) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 5(1), 80–95. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/779>
- [13] Riyahi, Ahmed, B. (2000). *Teori Akuntansi* (pertama ji). Salemba Empat.
- [14] Warsono, S. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah DIPAHAMI & DIPRAKTIKKAN*. Asgard Chapter.
- [15] Whetyningtyas, A. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 31.
- [16] Zakiah Nidauz. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM*. 21(1), 1–9.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN